KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : BURT Klaim Pemerintah Setujui Biaya Sewa Rumah
Tanggal : Kamis, 26 April 2018
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 8

BURT Klaim Pemerintah Setujui Biaya Sewa Rumah

ANGGOTA BURT dari Fraksi Partai NasDem, Irma Suryani Chaniago, membenarkan DPR meminta rumah dinas diganti dengan tunjangan perumahan karena, sambung Irma, rumah jabatan anggota (RJA) di Kalibata dan Ulujami tidak efektif dalam menunjang kerja dewan. Ia bahkan menyebutkan selama ini rumah dinas lebih dari 60% dihuni oleh tenaga ahli (TA).

"Memang DPR meminta rumah dinas diganti dengan biaya sewa saja seperti DPRD DKI Jakarta karena rata-rata anggota dewan sudah punya rumah sendiri. Yang dari luar kota lebih suka tinggal di apartemen. Karena tinggal sendiri tanpa keluarga jadi memilih di apartemen. Jadi rumah dinas tersebut mubazir," ujarnya saat berbincang dengan *Media Indonesia*, Rabu (25/4).

Lebih lanjut, menurut Irma, biaya pemeliharaan yang besar menjadi pertimbangan agar fasilitas rumah dinas tersebut diganti tunjangan saja. Ia menyebutkan biaya furnitur per tahunnya bisa mencapai Rp120 miliar. Itu belum termasuk biaya kebersihan, keamanan dan pemeliharaan.

"Memang dalam regulasi setiap anggota dapat tunjangan rumah dinas berikut seluruh kelengkapan penunjangnya. Ada beberapa yang tinggal di sana, tetapi mungkin tidak lebih dari 20%. Bahkan banyak juga yang kosong tidak ditempati. Jadi, BURT menilai lebih baik rumah dinas tersebut dikembalikan saja ke negara dan untuk fasilitas anggota diganti dengan biaya sewa rumah saja," tandasnya.

Pihaknya mengaku sudah membicarakan hal ini dengan pemerintah dan informasi yang didapatnya pemerintah setuju hal ini diterapkan kepada seluruh anggota DPR periode mendatang. Menyangkut nominalnya, Irma mengatakan DPR menyerahkan sepenuhnya kepada pemerintah.

"Soal nominal diserahkan kepada hitungan yang pantas dari pemerintah. Rumah dinas lebih banyak mudarat dari manfaat karena banyak yang tinggal disana TA tidak bertanggung jawab. Kontrol dari Sekretariat juga lemah sehingga banyak yang tinggal di sana orang-orang tidak jelas," paparnya.

Ia mengklaim seluruh fraksi setuju dengan rencana ini. (Nov/P-3)